

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Gunungkidul merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dimana memiliki 1.291 Taman Kanak-Kanak, 465 Sekolah Dasar, 113 Sekolah Menengah Pertama, 35 Sekolah Menengah Akhir, 39 Sekolah Menengah Kejuruan, dan 3 Perguruan Tinggi yang tersebar hampir di seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul. Dari banyaknya jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Gunungkidul menunjukkan bahwa pendidikan di Kabupaten Gunungkidul telah terpenuhi dimana setiap desa minimal terdapat Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. Para orang tua sadar akan pentingnya pendidikan usia dini bagi anak-anak mereka sebagai generasi penerus bangsa yang nantinya akan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka sudah seharusnya kita menciptakan rasa aman dan nyaman untuk seluruh pelajar dalam berlalu lintas.

Keselamatan pelajar saat berangkat dan pulang sekolah dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya kecelakaan adalah banyaknya bangunan sekolah yang ada di Kabupaten Gunungkidul terletak di tepi jalan utama yang mana banyak kendaraan dengan kecepatan tinggi melaju pada kawasan tersebut.

Selain itu masih terdapat banyak pelajar yang belum mempunyai SIM namun masih mengendarai sepeda motor menuju ke sekolahnya masing-masing. Hal ini dikarenakan tidak adanya rute penunjang keselamatan seperti rute pesepeda dan rute pejalan kaki dan rute trayek pelayanan angkutan umum yang melewati jalan Veteran dan rendahnya pelayanan angkutan sekolah sehingga para pelajar lebih memilih untuk memakai kendaraan pribadi untuk menuju ke sekolah.

Dengan kondisi tersebut maka akan sangat berbahaya bagi para pelajar saat menyeberang terutama untuk anak-anak, dimana sering kali masih mengabaikan keselamatan dan tidak hati-hati saat menyeberang yang menyebabkan para pelajar menjadi korban kecelakaan.

Ruas Jalan Veteran merupakan jalan dengan status Jalan Kabupaten dan fungsi Jalannya adalah lokal primer. Adapun sekolah-sekolah yang terdapat di jalan tersebut yaitu SMK Negeri 1 Wonosari, SMP Negeri 2 Wonosari, dan SD Negeri Wonosari Baru. Sekolah-sekolah tersebut terletak pada satu ruas jalan yaitu Jalan Veteran dengan tipe jalan 2/2UD dan lebar jalan 9.5 meter. Jalan Veteran adalah Jalan lokal yang letaknya berada di pusat kota *Central Business District* (CBD). Memiliki tata guna lahan berupa pertokoan, kawasan pendidikan, dan perkantoran.

Kondisi geometrik pada ruas jalan Veteran di Kabupaten Gunungkidul merupakan jenis jalan yang lurus dan juga tidak ada jalan yang menaik maupun menurun sehingga mempengaruhi kecepatan kendaraan saat melintas diruas jalan sehingga berpotensi terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut.

Fasilitas perlengkapan Jalan Veteran masih kurang seperti tidak adanya Zona Selamat Sekolah (ZoSS), rambu batas kecepatan saat memasuki wilayah sekolah, trotoar yang belum sesuai standar serta belum tersediannya lajur pesepeda untuk menarik minat siswa/i untuk beralih dari kendaraan bermotor ke sepeda atau berjalan kaki menuju ke sekolah. Untuk fasilitas angkutan umum sendiri sudah terdapat halte di SMKN 1 Wonosari dan SMPN 2 Wonosari namun di SDN Wonosari Baru belum terdapat halte. Kawasan ini dapat menimbulkan masalah terutama masalah yang berkaitan dengan keselamatan anak sekolah. Antisipasi yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul adalah dengan merencanakan program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).

Program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) ini bertujuan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar sekolah. Penerapannya diwujudkan dengan penambahan fasilitas perlengkapan jalan, seperti rute pejalan kaki, Zona Selamat Sekolah (ZoSS), rute dan lajur sepeda, dan fasilitas pejalan kaki sesuai standar yang berlaku. Maka berdasarkan hal tersebut penulis mencoba mengangkat topik yaitu "PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RSS) DI KAWASAN PENDIDIKAN JALAN VETERAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Kondisi fasilitas penunjang keselamatan di Kawasan sekolah pada wilayah studi khususnya untuk para pelajar masih kurang memadai;
2. Tidak adanya Zona Selamat Sekolah (ZoSS), rambu batas kecepatan saat memasuki wilayah sekolah, trotoar yang belum sesuai standar serta belum tersediannya lajur pesepeda untuk menarik minat siswa/i untuk beralih dari kendaraan bermotor ke sepeda ataupun berjalan kaki menuju sekolah;
3. Banyaknya pelajar yang belum mempunyai SIM namun masih mengendarai sepeda motor menuju ke sekolahnya masing-masing;
4. Kondisi geometrik jalan pada ruas jalan Veteran merupakan jenis jalan yang lurus bahkan tidak ada jalan menanjak dan menurun sehingga mempengaruhi kecepatan kendaraan saat melintas diruas jalan sehingga berpotensi terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi eksisting fasilitas keselamatan di wilayah studi di Jalan Veteran Kabupaten Gunungkidul yang berkeselamatan sesuai dengan konsep RASS?
2. Bagaimana usulan konsep RASS guna meningkatkan keselamatan pelajar kawasan pendidikan di Jalan Veteran?

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk melakukan analisis kebutuhan terhadap fasilitas RASS bagi para pelajar yang bersekolah di Kawasan Pendidikan jalan Veteran.

2. Tujuan

- a. Menggambarkan kondisi eksisting fasilitas keselamatan di wilayah studi di Jalan Veteran Kabupaten Gunungkidul yang berkeselamatan sesuai dengan konsep RASS;
- b. Memberikan usulan konsep RASS guna meningkatkan keselamatan di Jalan Veteran.

1.5 Batasan Masalah

Sesuai dengan judul Kertas Kerja Wajib ini yaitu "Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Di Kawasan Pendidikan Jalan Veteran", Berikut ini merupakan ruang lingkup wilayah studi pada ruas jalan Veteran Penelitian Kertas Kerja Wajib ini dibatasi dalam hal sebagai berikut:

1. Batasan wilayah:

Lokasi penelitian dilakukan pada 3 (tiga) sekolah yang terletak pada satu ruas jalan Veteran antara lain SMKN 1 Wonosari, SMPN 2 Wonosari dan SDN Wonosari Baru.

2. Batasan analisis:

- a. Identifikasi rute perjalanan ke sekolah di bagi menjadi rute pejalan kaki, rute sepeda, dan rute angkutan sekolah/umum;
- b. Dalam analisis kebutuhan perjalanan ke sekolah yang mencakup rute pejalan kaki, rute sepeda, dan rute angkutan sekolah/umum:
 - 1) Untuk pejalan kaki: Fasilitas pejalan kaki berupa fasilitas penyeberangan dan trotoar;
 - 2) Untuk pesepeda: Jalur sepeda, fasilitas penyeberangan dan parkir sepeda;
 - 3) Untuk angkutan sekolah/angkutan umum: Desain halte, titik lokasi halte, dan teluk bus;

- c. Perancangan desain fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang tepat dan sesuai dengan PM No.16 tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (Rass). Manajemen di sekitar kawasan RASS dibatasi pada:
- 1) Penentuan Zona Selamat Sekolah (ZoSS);
 - 2) Fasilitas perlengkapan jalan meliputi rambu dan marka.